

# ANALISIS PELAKSANAAN AUDIT OPERASIONAL DI BIDANG KAS DAN DANA PADA BANK SAHABAT SAMPOERNA CABANG KOTA TENGAH

**Khasbi**

Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian

Email: [Hasbiasbi830@yahoo.com](mailto:Hasbiasbi830@yahoo.com)

## *Abstract*

*This research is a mean to know how execution of applied operational audit at Bank Friend of Sampoerna Branch Middle Town as result of interpretation to SPFAIB.*

*Object Research executed at Bank Friend of Sampoerna Branch Middle Town. Type Data the used is data qualitative. Method data collecting with interview method. This research use approach of case study with descriptive method which is memamparkan how execution of operational audit at Bank Friend of Sampoerna Branch Middle Town.*

*Pursuant to research indicate that execution of operational audit at Bank Friend of Sampoerna Branch Middle Town less as according to standards bank rules of Indonesia where can be seen in execution of operational audit only owning 4 phase that is preparation of audit, execution of audit, reporting of follow-up and audit result of audit.*

**Keyword** : *Audit Operational, Cash, Fund and of Teller.*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pembangunan nasional merupakan salah satu upaya untuk mencapai masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Lembaga keuangan perbankan merupakan salah satu lembaga dominan dan sangat dibutuhkan di dunia ekonomi karena fungsinya sebagai pengumpulan dana yang sangat berperan demi menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat

Dalam memacu perkembangan kegiatan perekonomian Indonesia, fungsi perbankan dewasa ini semakin menduduki tempat penting, hal ini disebabkan karena perbankan merupakan penopang hampir seluruh program dan kegiatan pembangunan ekonomi baik dibidang industri, perdagangan dan dunia usaha maupun jasa lainnya.

Berkembangnya suatu perbankan berimplikasi pada timbulnya aktivitas dan permasalahan baru bagi perbankan. Oleh karena itu, pihak perbankan sangat memerlukan suatu sistem pengawasan yang efektif dan terpadu. Menurut Alvin A. Arens (2008), Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untk menentukan dan melaporkan derajat

kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan

Audit operasional merupakan tinjauan dari penilaian efesiensi dan efektifitas suatu kegiatan atau prosedur kegiatan, dimana pemeriksaan ini dilaksanakan dengan disertai tanggung jawab untuk mengungkapkan dan memberikan informasi kepada manajemen mengenai masalah operasi dan membantu manajemen dalam memecahkan berbagai masalah tersebut dengan merekomendasikan berbagai tindakan perbaikan yang dibutuhkan..

Bank Sahabat Sampoerna merupakan pembeli saham dari Bank Dipo Internasional pada tanggal 5 Februari 2008. PT Pahala Mas Sejahtera yang merupakan pemegang saham dan pengendali PT. Bank DIPO Internasional yang menandatangani perjanjian dan pembelian saham bersyarat dengan Group Sampoerna *Strategic melalui Orient Distributions Network Pte.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak Bank Sahabat Sampoerna cabang Kota Tengah telah berkembang sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu perekonomian masyarakat, pengusaha-pengusaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha-usuhnya. Saat ini masyarakat dan pengusaha kecil dan menengah

masih membutuhkan perbankan untuk mengembangkan usahanya, pihak bank juga membutuhkan masyarakat dan pengusaha sebagai pengguna jasa untuk dapat mengucurkan dananya kepada masyarakat atau ke pengusaha dalam mengembangkan usahanya sehingga keberadaan bank sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Bank Sahabat Sampoerna sangat dibutuhkan oleh masyarakat namun bukan berarti terlepas dari permasalahan yang ada yaitu terdapatnya penjemputan angsuran oleh *collection* tanpa menggunakan slip setoran, terdapatnya kredit angsuran yang dijemput (*pick up*) oleh *collection* yang tidak disetorkan sepenuhnya ke *teller* atau kasir di mana tidak sesuai dengan slip kwitansi yang di setorkan oleh nasabah dan adanya penjemputan angsuran kredit oleh *marketing* yang bukan tugasnya.

Dari permasalahan yang ada penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah dengan judul “**Analisis Pelaksanaan Audit Operasional Di Bidang Kas dan Dana Pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah**”.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Audit**

Menurut Sukrisno (2012:44), auditing adalah jasa yang diberikan oleh auditor dalam memeriksa dan mengevaluasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Menurut Alvin A. Arens(2008), Auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian antara informasi itu dan kriteria yang telah ditetapkan. Auditing harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

### **Jenis-Jenis Audit**

Jenis-jenis audit pada umumnya dibagi menjadi 3 (Alvin A. Arens, 2008) yaitu:

1. Audit operasional (*Operational Audit*)
2. Audit ketaatan (*Compliance Audit*)
3. Audit laporan keuangan (*Financial Statements Audit*)

### **Jenis-Jenis Auditor**

Auditor dibedakan menjadi 3 jenis (Alvin A. Arens, 2008) yaitu:

1. Kantor Akuntan Publik
2. Auditor Badan Akuntabilitas Pemerintah
3. Auditor Internal

## **Tujuan Audit**

Adapun tujuan audit menurut IBK. Bayangkara (2011:4) adalah:

1. Audit laporan keuangan, bertujuan menentukan apakah laporan keuangan audit telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.
2. Audit kepatuhan, bertujuan meningkatkan kepatuhan suatu entitas terhadap hukum, peraturan, kebijakan, rencana dan prosedur.

## **Audit Operasional**

Menurut Agoes (2004: 1), audit operasional adalah suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomi.

### **Tahap-Tahap Audit Operasional**

1. Persiapan Audit
2. Penyusunan Program Audit
3. Pelaksanaan Penugasan Audit
4. Pelaporan Hasil Audit
5. Tindak lanjut Hasil Audit

## **Bank**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7/1992 tentang perbankan maka lembaga keuangan bank terdiri atas bank umum dan bank perkereditan rakyat. Bank umum dan bank perkereditan rakyat dapat memilih untuk melaksanakan kegiatan usahanya atas dasar prinsip bank konvensional atau bank berdasarkan prinsip syariah.

fungsi bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Secara lebih spesifik bank dapat berfungsi sebagai *agent of trust, agent of development, dan agent of services*.

## **METODE PENELITIAN**

### **Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah yang beralamat di Jalan lintas Duri - Kota Tengah Rokan Hulu, tepatnya depan Pasar Minggu Kota Tengah.

## **Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana penelitian deskriptif adalah suatu sistem pemikiran atau suatu metode peninjauan yang berusaha menggambarkan dan menyajikan keadaan pada suatu penelitian berlangsung pada saat penelitian ini dilakukan.

## **Jenis dan Sumber Data**

### **Jenis Data**

Jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian tentang berbagai gejala atau kasus yang dapat diuraikan dengan kalimat tentang pelaksanaan audit operasional pada Bank Sahabat Sampoerna cabang Kota Tengah.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang sudah jadi dari bank berupa pelaksanaan audit operasional, sejarah berdiri bank dan struktur organisasi.

## **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Wawancara,.
2. Dokumentasi,

## **Teknis Analisis Data**

Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah dan disusun serta membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori-teori yang relevan dan mendukung serta dapat memecahkan pokok permasalahan dengan tujuan menarik suatu kesimpulan dan saran-saran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sejarah Singkat Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah**

Bank Sahabat Sampoerna merupakan pembeli saham dari Bank DIPO Internasional pada tanggal 5 Februari 2008. PT Pahala Mas Sejahtera yang merupakan pemegang saham dan pengendali PT. Bank DIPO Internasional yang menandatangani perjanjian dan pembelian saham bersyarat dengan Group Sampoerna *Strategic* melalui *Orient Distributions Network Pte.* Terkait pembelian saham PT. Bank DIPO Internasional berkantor pusat di Jakarta dan telah memiliki 120

cabang yang tersebar di Jawa, Kalimantan dan Sumatera, untuk Sumatera salah satunya di Cabang Kota Tengah Kabupaten Rokan Hulu.

### **Aktivitas Usaha Bank**

Secara umum Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah didirikan dengan maksud untuk membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pemerataan pembangun daerah disegala bidang dan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Bank Sahabat Sampoerna mempunyai berbagai bidang usaha secara garis besar dapat di bagi menjadi dua, yaitu: Bidang simpan pinjam dan tabungan. Penelitian dilakukan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah yang beralamat di Jalan lintas Duri - Kota Tengah Rokan Hulu, tepatnya depan Pasar Minggu Kota Tengah.

## **Pembahasan**

### **Tahap-Tahap Audit Operasional di Bidang Kas dan Dana pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah**

Auditoperasional pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah dilaksanakan sepenuhnya oleh tim Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) yang status organisasinya berada dibawah pimpinan. Auditor internal mempunyai kedudukan khusus dalam bank, sebagai pihak yang independen dan bertanggung jawab langsung kepada pimpinan dan mempunyai hubungan fungsional dengan pimpinan cabang melalui komite audit. Dalam melaksanakan aktivitasnya, SKAI tidak terlibat langsung dalam aktivitas perancangan, penerapan dan pengoperasiannya sehingga penilaian terhadap pengendalian dilakukan secara objektif dan independen.

Laporan audit mengungkapkan kelemahan yang terjadi bukan mencari kesalahan, rekomendasi perbaikan, serta keberhasilannya yang telah dicapai sehingga pengendalian yang dijalankan Bank Sahabat Sampoerna akan semakin baik di masa yang akan datang.

Auditor internal Bank Sahabat Sampoerna khusus yang bertugas dibagian operasional memiliki kecakapan dan keahlian dalam bidang pemeriksaan atas bagian kas dan dana, dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan tentang auditing yang diperlukan untuk melaksanakan tanggung jawab atas kualitas hasil audit dan mengembangkan kompetensi sebagai seorang auditor internal, ini tercermin dari kebijakan yang diambil oleh bank yang terus meningkatkan kualitas auditor internal yang dimiliki

dengan memberikan kesempatan untuk melanjutkan tahap pendidikan atau mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai berbagai masalah yang biasanya terjadi di dunia perbankan.

Persiapan audit yang dijalankan pada Bank Sahabat Sampoerna cabang Kota Tengah telah memadai dimana sebelum melakukan pemeriksaan kas dan dana tim SKAI Bank Sahabat Sampoerna terlebih dahulu menerima surat penugasan untuk melakukan pemeriksaan kegiatan operasional, kemudian menyampaikan surat pemberitahuan tersebut kepada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah bahwa akan dilakukan pemeriksaan (audit) sehingga segala sesuatu yang diperlukan untuk kepentingan audit telah dilaksanakan.

#### **Pelaksanaan Audit**

Di dalam pelaksanaan audit ini, Bank Sahabat Sampoerna terlebih dahulu melakukan tahap audit pada bagian:

##### a. Bagian Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun *valas* yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah termasuk uang yang ditarik dari peredaran. Bagian kas sebagai pengelola alat *liquid*, secara fisik berupa uang atau/dan surat berharga dalam transaksi sehari yang masuk dan keluar serta disimpan dalam vault (tempat khusus). Dalam pengertian kas termasuk kas besar atau kas di kasir (brankas besar), kas *teller*, kas kecil maupun kas di ATM.

Kas juga merupakan harta yang paling lancar (aktiva yang paling *liquid*) bagi Bank Sahabat Sampoerna. Disamping *liquid*, kas juga merupakan harta yang paling *risikan* sehingga pengamanan perlu dilakukan seketat mungkin, untuk menghindari kebocoran yang akan berdampak pada kerugian Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah Kabupaten Rokan Hulu.

##### b. Bagian Dana

Dana adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya.

Adapun sumber-sumber dan tersebut adalah:

1. Dana dari modal itu sendiri atau dana pihak I, yakni suatu dana dari modal bank sendiri yang asal usulnya dari pemilik perusahaan.
2. Dana dari pihak luar atau dana dari pihak II, yakni suatu dana pinjaman dari pemodal atau *investor*.
3. Dana dari masyarakat atau dana pihak dari III, yakni suatu dana yang dihimpun dari masyarakat berupa tabungannya yaitu :

##### a. Tabungan Berencana

##### b. Tabungan Haji

##### c. Bagian *teller*

*Teller* adalah seorang petugas pada bank yang berfungsi untuk melayani nasabah dalam hal transaksi keuangan perbankan kepada semua nasabah. Tugas secara umum yaitu menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai.

#### **Pelaporan Audit**

Pelaporan audit merupakan tahap akhir dalam kegiatan audit, sebelum Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dibuat, hasil temuan dalam pemeriksaan dibuat dalam bentuk ikhtisar hasil audit yang didiskusikan terlebih dahulu dengan pimpinan cabang, kegiatan ini dinamakan *exit meeting* dimana pada saat *exit meeting* auditor akan mengkonfirmasi penugasan audit yang telah diperoleh, mendengarkan tanggapan atau komentar dari auditee mengenai temuan audit dan juga menerima komitmen dari pimpinan Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah untuk menyelesaikan atau tindak lanjut dari temuan tersebut. Setelah *exit meeting*, salah seorang auditor internal membuat konsep laporan yang kemudian *direview* oleh pimpinan cabang, agar diperoleh keyakinan bahwa laporan tersebut telah lengkap dan benar, dimana laporan tersebut telah dibuat sesuai dengan informasi mengenai temuan audit yang dilakukan dan sesuai dengan fakta.

Setelah *review* atas konsep laporan, kemudian auditor internal membuat Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang mencakup seluruh pemeriksaan tidak hanya pemeriksaan Grup Operasional melainkan semua pemeriksaan yang dilakukan baik oleh Grup Pengawasan Pemasaran, Grup Kredit. LHP ditandatangani atau disetujui oleh pemutus grup kredit kemudian dikirim ke unit kerja yang diperiksa yaitu Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah untuk dapat diketahui dan ditindaklanjuti dan ditembuskan ke tim audit kantor pusat.

Pelaporan audit yang dijalankan Bank Sahabat Sampoerna telah memadai, dimana pelaporan ini merupakan tahap akhir, hasil temuan audit didiskusikan terlebih dahulu dengan pimpinan cabang, agar diperoleh keyakinan telah lengkap dan benar sesuai dengan hasil temuan dan fakta. Sebelum hasil temuan dibuat dalam bentuk ikhtisar (*exit meeting*) kemudian *direview* oleh pimpinan

atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang mencakup seluruh pemeriksaan tidak hanya pemeriksaan Grup Operasional melainkan semua pemeriksaan yang dilakukan baik oleh Grup Pengawasan Pemasaran, Grup Kredit.

### **Tindak Lanjut Hasil Audit**

Auditor internal operasional Bank Sahabat Sampoerna dalam melaksanakan audit operasional terhadap kegiatan kas dan dana tidak hanya melakukan pemeriksaan dan melaporkan temuan yang telah diperolehnya, melainkan juga melakukan pengawasan tindak lanjut cabang atas rekomendasi yang telah diberikan, auditor internal melakukan pengecekan terhadap tindak lanjut dari Bank Sahabat Sampoerna untuk melihat sejauh mana hasil audit tersebut telah ditindaklanjuti, apakah perbaikan telah dilakukan dengan tuntas oleh auditee, masih dalam proses ataukah belum diselesaikan sama sekali.

Auditor internal memantau dan menganalisis serta melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan auditee meliputi:

#### 1. Pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut

Pemantauan ini dilakukan Bank Sahabat Sampoerna Kantor Pusat untuk mengetahui perkembangan dan mengigat Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah bila belum dapat menyelesaikan komitmen perbaikan menjelang atau sampai batas waktu yang dijanjikan pada *exit meeting* yang telah diadakan sebelumnya.

#### 2. Analisis kecukupan tindak lanjut

Dari hasil pemantauan pelaksanaan tindak lanjut, dilakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilaksanakan Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah, apakah perbaikan telah dengan tuntas dilakukan oleh auditee, masih dalam proses ataukah belum diselesaikan sama sekali. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk mengetahui hambatan yang menyebabkan tindak lanjut tersebut tidak dapat dilakukan sebagaimana mestinya.

#### c. Pelaporan tindak lanjut

Perbaikan-perbaikan yang dilakukan Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah atas temuan yang diperoleh pada pemeriksaan dilaporkan dalam bentuk Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit dalam bentuk berita acara dan dikirimkan tim

temuan audit. Dalam hal ini Auditor Internal yang ditunjuk membuat LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) merespon Laporan Tindak Lanjut Hasil Audit yang dikirimkan oleh Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah tersebut dengan menganalisa kecukupan perbaikan yang telah dilakukan.

Dalam hal ini Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah melewati batas kesepakatan waktu perbaikan yang telah ditetapkan pada *exit meeting*, maka pihak audit akan membuat laporan ke team audit kantor pusat, atas persetujuan audit kantor pusat akan melakukan pembinaan terhadap cabang yang bersangkutan untuk dapat segera melengkapi kekurangan yang telah menjadi temuan audit.

Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang diteliti dari catatan, informasi, bukti dan dokumen lainnya termasuk surat menyurat dari mulai proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pelaporan dan monitoring hasil audit yang diketahui oleh pimpinan Bank Sahabat Sampoerna yang dokumentasinya dapat berupa *hard copy*, *soft copy*.

Tindak lanjut hasil audit yang dilaksanakan pada Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah telah memandai dimana sebelumnya auditor internal memantau dan menganalisis serta melaporkan perkembangan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan auditee meliputi, pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut, analisis kecukupan tindak lanjut, pelaporan tindak lanjut.

Dari hasil pembahasan, dapat diketahui bahwa pelaksanaan audit operasional pada Bank Sahabat Sampoerna belum sepenuhnya dengan peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6PBI/1999 tanggal 20 Desember 1999 tentang penugasan direktur kepatuhan dan penerapan pelaksanaan fungsi audit intern bank umum, dimana dapat dilihat dalam pelaksanaan audit operasional hanya memiliki 4 tahap yaitu:

1. Persiapan audit
2. Pelaksanaan audit
3. Pelaporan audit
4. Tindak lanjut hasil audit

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pelaksanaan audit operasional pada

Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah telah melakukan beberapa tahap dapat dilihat dari:

1. Persiapan audit

Persiapan audit yang dijalankan telah memadai dimana sebelum melakukan pemeriksaan Kas dan Dana tim SKAI Bank Sahabat Sampoerna terlebih dahulu menerima surat penugasan untuk melakukan pemeriksaan kegiatan Operasional.

2. Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan audit operasional dibidang kas dan dana telah memadai, dimana dapat diketahui bahwa untuk setiap bagian terdapat dan anteller, sehingga pelaksanaan audit yang diperlukan telah dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).

3. Pelaporan Audit

Pelaporan audit merupakan tahap akhir dalam kegiatan audit, hasil temuan audit didiskusikan terlebih dahulu dengan pimpinan cabang agar diperoleh keyakinan telah lengkap dan benar sesuai dengan hasil temuan dan fakta, sebelum hasil temuan dibuat dalam bentuk iktisar (*exit meeting*).

4. Tindak Lanjut Hasil Audit

Tindak lanjut hasil audit operasional, dapat diketahui bahwa Bank Sahabat Sampoerna dalam pelaksanaan audit operasional telah memadai karena melalui berapa tahap, dimulai dari pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut, analisis kecukupan tindak lanjut dan pelaporan tindak lanjut.

**Saran**

Sesuai dengan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Sahabat Sampoerna Cabang Kota Tengah, supaya mempertahankan kinerja dalam pelaksanaan audit operasional di bidang kas dan dana supaya lebih terprogram sesuai dengan standar pelaksanaan fungsi audit intern bank (SPFAIB).
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti ruang lingkup audit operasional tidak hanya mencakup kas dan dana tetapi juga meliputi efektivitas, efisiensi dan nilai ekonomis.

**DAFTAR PUSTAKA**

Agoes, Sukrisno dan Jan Hoesada. 2012. *Bunga Rampai Auditing*. Jakarta : Selemba Empat.

Aren, A. Alvin, Elder, J. Randal, Beasley, S. Mark. 2008. *Audit and Assurance Service An Integrated Approach*. 12 Edition, Upper Sadel River, New Jersey, pearson Education International

Astasari, Vani. 2011. *Perencanaan Audit Operasional Dalam Meningkatkan Efektifitas Kegiatan Prekreditasi (Study Kasus pada Bank Negeri Cabang Utama Padang)*. Padang :Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

Bayangkara, IBK. 2010. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta : Selemba Empat.

Harry kachfi, 2009. *Analisis Pelaksanaan Internal Audit pada PT. Indoset (persero), Tbk. Jakarta: Universitas Gunadarma.*

Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6PBI/1999 tentang penugasan Direktur Kepatuhan dan penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank.

Sigit Triandaru, Totok Budisantoso. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : Selemba Empat.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susanti. 2013. *Pelaksanaan Audit Operasional Dalam Pemeriksaan Bidang dan Kas pada Bank PD. BPR Rokan Hulu*. Fakultas ekonomi Universitas Pasir Pengaraian.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.